

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Peningkatan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis. Dengan menggunakan komputer, penyajian informasi akan menjadi lebih tepat, cepat, dan akurat. Pengaruh komputer sangat besar bagi perusahaan dalam hal sistem informasi dan pengambilan keputusan manajemen.

Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan sehingga data keuangan yang ada didalam perusahaan dapat bermanfaat dan dijadikan dasar pengambilan keputusan, baik bagi pihak manajemen maupun pihak lain diluar perusahaan. Banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak internal dan eksternal. Pihak internal yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan terdiri dari para manajer dan karyawan perusahaan. Sedangkan pengguna eksternal meliputi pihak-pihak yang berkepentingan diluar perusahaan.

Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edison et al : 2012). Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan (Aleqab dan Adel : 2013). Penggunaan teknologi komputer didalam perusahaan memang sangat membantu perusahaan, namun dalam hal penerapan tidak akan terbebas dari permasalahan-permasalahan seperti sistem yang digunakan didalam perusahaan tidak sesuai dengan keadaan perusahaan, dan para pengguna belum mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut sehingga tidak sesuai dengan tujuan perusahaan. Kecanggihan teknologi yang ada tidak akan ada artinya jika dalam perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia sebagai penggunanya. Jika faktor pengguna tidak diperhatikan, maka dapat dipastikan akan terjadi banyak hambatan yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan dengan penggunanya.

Peranan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan sangat penting dan diperlukan oleh pihak manajemen. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai kegiatan perusahaan, serta menilai dan mengukur hasil kerja tiap

unit yang telah diberikan wewenang dan tanggungjawab. Disamping itu sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai sumber informasi yang digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen.

Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : keterlibatan pemakai pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, program pelatihan dan pendidikan pengguna Sistem Informasi Akuntansi, keberadaan komite pengendali Sistem Informasi Akuntansi dan lokasi department Sistem Informasi Akuntansi (Acep Komara : 2005 serta Luciana Spica dan Irmaya : 2007). Dalam penelitian ini, faktor yang akan diuji pengaruhnya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi adalah kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, dan kemampuan pengguna. Ketiga faktor tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa faktor-faktor tersebut berkaitan langsung dengan operasional sistem informasi akuntansi (SIA).

Teknologi informasi yaitu komputer yang sangat membantu kinerja dalam organisasi. Kecanggihan teknologi mampu menghasilkan data yang akurat dan tepat waktu. Teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu (Rachmawati : 2008). Partisipasi pengguna digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata dari pemakai dalam pengembangan sistem informasi mulai dari tahap perencanaan, pengembangan, sampai pada tahap implementasi sistem informasi. Selain itu partisipasi pengguna sistem informasi sangat dibutuhkan dalam proses pengembangan sistem informasi, karena suatu sistem akan tidak efektif dalam membantu pekerjaan apabila ketika penentuannya tidak melibatkan pemakai sistem informasi akuntansi. Kemampuan pengguna sistem informasi sangat bermanfaat dan berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat dan dapat dipercaya. Suatu sistem informasi akan lebih bermanfaat dalam membantu aktivitas, apabila personal yang menggunakan sistem informasi memiliki kemampuan untuk mengoperasikan sistem informasi tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alannita dan Ngurah (2014) menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi Informasi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Individu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2013) yang menunjukkan bahwa partisipasi pengguna sistem informasi akuntansi terdapat hubungan yang signifikan dan positif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Liyagustin (2010), Alannita dan Ngurah (2014), dan Astuti (2013) juga menunjukkan hal yang sama. Kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

PT. PLN (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang penyediaan dan pendistribusian energi listrik bagi masyarakat. PT. PLN (Persero) merupakan perusahaan publik yang bergerak dibidang jasa sehingga memiliki tanggung jawab besar untuk mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan PT. PLN (Persero) Area Jember yang baik dengan ditunjang oleh personil yang berkualitas agar dapat berkarya secara efisien. Hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi akuntansi pada PT.PLN (Persero) Area Jember merupakan faktor dominan dalam pencapaian suatu tujuan perusahaan. Agar kinerja sistem informasi akuntansi dapat semakin berkembang, maka diperlukan kecanggihan teknologi. Selain kecanggihan teknologi informasi, ada juga partisipasi pengguna dan kemampuan pengguna.

Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pengguna. Kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang meliputi kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, dan kemampuan pengguna. Pada saat ini pada PT. PLN (Persero) Area Jember terdapat beberapa permasalahan, yaitu sering kali terjadi kesalahan staf dalam menyalin dan mengisi data yang berakibat pada keakurasian suatu laporan dan apabila terjadi gangguan teknis akan berakibat pada keakuratan atau keterlambatan atas laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada PT.PLN (Persero) Area Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

- a. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
- b. Apakah partisipasi pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
- c. Apakah kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain :

- a. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, dan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sistem informasi akuntansi khususnya mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, serta sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa studi, maupun yang telah diperoleh dari sumber-sumber lain.

ii. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi perusahaan dalam mengelola, mengevaluasi, dan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang sedang dijalankan sehingga kedepannya sistem yang ada dapat lebih disempurnakan serta diharapkan mampu meningkatkan perusahaan.

iii. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan untuk mendukung penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi atau sebagai bahan kepustakaan serta sumber pengetahuan.